

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan data hasil penelitian “Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Minuman Alkohol di SMP Islam Gondanglegi”. Data hasil penelitian berupa gambaran lokasi penelitian data umum dan data khusus.

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Gondanglegi dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 50 siswa. SMP Islam Gondanglegi berdiri pada tahun 1995 dengan luas tanah 28062 m² meliputi 6 kelas, 1 ruang guru dan kamar mandi/WC. SMP Islam Gondanglegi terdiri dari enam kelas yaitu kelas 7A, 7B, 8A, 8B, 9A 9B, 9C.



4.1.2 Data Umum Responden

Dalam sub bab ini akan dibahas hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No.	Umur	Frekuensi	Persentase
1.	14 Tahun	6	12 %
2.	15 Tahun	44	88 %
Total		50	100%

Sumber: Hasil Survey Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa siswa berumur 14 tahun sebagian kecil 6 orang (12%) sedangkan berumur 15 tahun hampir seluruhnya berjumlah 44 orang (88%).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki – laki	20	40 %
2.	Perempuan	30	60 %
Total		50	100%

Sumber: Hasil Survey Tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan sebagian besar 30 orang (60%) dan hampir setengahnya keluarga berjenis kelamin laki – laki hampir setengah 20 orang (40%).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

No.	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase
1.	Keluarga	17	34 %
2.	Petugas Kesehatan	5	10 %
3.	Tetangga	13	26 %
4.	Media	15	30 %
Total		50	100%

Sumber: Hasil Survey Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian siswa pernah mendapat informasi seputar kesehatan dari keluarga hampir setengah 17 orang (34%), dari petugas kesehatan sebanyak 5 orang sebagian kecil (10 %), dari tetangga sebanyak 13 orang hampir setengah (26%) dan melalui media sebanyak 15 orang hampir setengah (30%).

4.1.3 Data Khusus

Dalam sub bab ini akan dibahas diuraikan hasil penelitian yang meliputi:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kategori Pengetahuan

No.	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	2	4%
2.	Cukup	14	28 %
3.	Kurang	34	68 %
Total		50	100%

Sumber: Hasil Survey Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dari 50 siswa yang menjadi responden perihal Pengetahuan Tentang Dampak Minuman Alkohol di SMP Islam Gondanglegi diperoleh hasil termasuk kategori berpengetahuan kurang dengan jumlah 34 siswa sebagian besar

(68%) sebagian kecil termasuk kategori berpengetahuan baik dengan jumlah 2 siswa (4%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas 9 di SMP Islam Gondanglegi pada Bulan Juni selama tiga hari yaitu pada tanggal 30, 1, dan 2 Juni 2020 dengan jumlah responden sebanyak 50 siswa, diperoleh data bahwa sebagian besar termasuk kategori berpengetahuan kurang dengan jumlah 34 siswa (68%), hampir setengah termasuk kategori berpengetahuan cukup dengan jumlah 14 siswa (28%), dan sebagian kecil termasuk kategori berpengetahuan baik dengan jumlah 2 siswa (4%).

Menurut Notoatmodjo (2014) pengetahuan atau knowledge adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya. Panca indra manusia guna penginderaan terhadap objek yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan perabaan. Pada waktu penginderaan untuk menghasilkan pengetahuan tersebut dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Pengetahuan seseorang sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan indra penglihatan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu usia, pengalaman, pendidikan, pekerjaan, informasi, faktor lingkungan, dan sosial budaya.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data usia responden siswa berumur 14 tahun sebagian kecil 6 orang (12%) sedangkan berumur 15 tahun hampir seluruhnya berjumlah 44 orang (88%).

Menurut Notoadmodjo (2010) semakin bertambah usia, akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirannya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Pada usia remaja, anak dalam masa pencarian jati diri dan belum paham terhadap dirinya. Proses perkembangan jati diri, dikenal sebagai “membuka diri” (coming out”) atau dengan kata lain “pengungkapan diri” (Oetomo, 2002).

Pada usia 14-15 tahun tergolong dalam masa remaja yang mencari jati diri. Karena belum matangnya pola pikir remaja maka minum minuman alkohol sering dijadikan ajang pembuktian diri sebagai bentuk keberanian.

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan sebagian besar 30 orang (60%) dan hampir setengahnya keluarga berjenis kelamin laki – laki hampir setengah 20 orang (40%).

Menurut Nursalam (2011) Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun cultural. Menurut WHO (2012) laki laki cenderung lebih berani dari pada perempuan dalam mengambil resiko yang lebih besar seperti merokok dan minum alkohol. Berdasarkan penelitian Anshari (2016) diketahui bahwa jenis kelamin laki-laki cukup kurang dalam pengetahuan dengan tindakan konsumsi minuman beralkohol, maka laki–laki lebih rentan dalam mengonsumsi minuman alkohol.

Laki-laki lebih berani mengambil resiko dalam mengambil keputusan walaupun tidak didukung dengan pengetahuan yang cukup, dan akhirnya laki-laki lebih beresiko untuk minum minuman beralkohol. Terbukti dalam penelitian ini sebanyak 34 responden (68%) berpengetahuan kurang.

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa sebagian siswa pernah mendapat informasi seputar kesehatan dari keluarga hampir setengah 17 orang (34%), dari petugas kesehatan sebanyak 5 orang sebagian kecil (10 %), dari tetangga sebanyak 13 orang hampir setengah (26%) dan melalui media sebanyak 15 orang hampir setengah (30%).

Membaca dari sumber informasi belum tentu dapat memahami lebih jelas mengenai suatu hal karena kesulitan untuk memahami maksud atau isi dari informasi (Sidik, 2015).

Sesuai dengan teori diatas, responden banyak menerima informasi dari berbagai sumber seperti dari Keluarga, Petugas Kesehatan, Tetangga, Media tetapi informasi yang didapat mungkin kurang valid karena pengetahuan dari responden juga masih kurang yaitu sebesar 68% kurang.

